

## **Pengoptimalan Edukasi Kesehatan dan Kebersihan Kedusunan Cimanglid Melalui Pos Pelayanan Terpadu**

### **Optimizing Health and Hygiene Education in The Cimanglid Village Through Integrated Service Posts**

**Nisrina tahani fauzi<sup>1)</sup>, R. Edi Komarrudin<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Bandung

[Nisrinatahanif@gmail.com](mailto:Nisrinatahanif@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [edikomarudin@uinsg.ac.id](mailto:edikomarudin@uinsg.ac.id)

#### **Abstrak**

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Jurnal ini merupakan bentuk hasil pengabdian mahasiswa uin sunan gunung djati 2021 di Dusun Cimanglid 3, Desa Sirnaputra, Kecamatan Singaparna, Kab. Tasikmalaya Jawa Barat yang tergolong sudah sangat baik dan gotong royong dalam menata kegiatan yang ada di posyandu. Mahasiswa KKN kemudian memaksimalkan potensi yang sudah dimiliki para pengurus posyandu dan para masyarakat setempat. Mahasiswa KKN berharap bahwa kegiatan memaksimalkan potensi posyandu ini dapat dilanjutkan secara mandiri oleh warga Dusun Cimanglid 3.

**Kata kunci :** KKN, Posyandu, Penyuluhan

#### **Abstract**

*Posyandu is a form of Community-Based Health (UKBM) which is managed and organized from, by, for and with the community in the implementation of health development in order to empower the community and provide convenience to the community in obtaining basic health services. This journal is a form of student service at Uin Sunan Gunung Djati 2021 in Cimanglid 3 Hamlet, Sirnaputra Village, Singaparna District, Kab. Tasikmalaya, West Java, which is classified as very good and works together in organizing activities at the posyandu. KKN students then maximize the potential possessed by posyandu administrators and the local community. KKN students hope that the activity to maximize the potential of this posyandu can be continued independently by the residents of Dusun Cimanglid 3.*

**Keywords :** Community Service Program, Posyandu, Community Extension

## A. PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan sesuatu yang harus terus didorong, diperhatikan, dan dimaksimalkan. Potensi penyakit lebih rentan mengenai ibu dan anak, apalagi bagi mereka yang tinggal di lingkungan dengan kualitas lingkungan atau akses yang kurang memadai.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat kehamilan, persalinan, atau setelahnya melalui pemberdayaan masyarakat.

Berbeda dengan puskesmas yang memberikan pelayanan setiap hari, posyandu hanya melayani setidaknya 1 kali dalam sebulan. Selain itu, ada beberapa hal yang dilakukan atau sebagai fungsi dari Posyandu, yaitu sebagai pusat kegiatan masyarakat dalam bidang kesehatan melaksanakan pelayanan KB, gizi, imunisasi, penanggulangan diare, dan KIA.

Upaya keterpaduan pelayanan ini merupakan salah satu cara untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tujuan didirikannya Posyandu adalah untuk menurunkan angka kematian bayi dan anak balita, angka kelahiran agar terwujud keluarga kecil bahagia dan sejahtera.

Menurut Effendy (1998) Tujuan Posyandu diantaranya sebagai berikut yaitu mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, mempercepat penerimaan norma keluarga kecil bahagia sejahtera, meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan geografi, meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat (Health, 2013). Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya merupakan sebuah desa di daerah kabupaten Tasikmalaya dengan masyarakat usia 0-6 tahun sebanyak 944 orang. Jumlah yang banyak ini kemudian dapat disimpulkan bahwa kurang lebih ada 900 ibu dan anak yang memerlukan penanganan kesehatan, yang tentu saja dapat difasilitasi oleh keberadaan posyandu. Meski begitu, posyandu di Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya ternyata sudah memiliki kualitas yang cukup baik, seperti ibu bidang yang

aktif dalam melayani masyarakat, hingga masyarakat yang mulai sadar akan kepentingan kesehatan khususnya bagi Ibu dan Anak. Rumusan dan tujuan masalah yang dirancang oleh penulis adalah bagaimana memaksimalkan potensi dan kualitas posyandu yang ada di kedesunan Cimanglid, penyuluhan apa dan bagaimana untuk mengedukasi masyarakat kedesunan Cimanglid agar kedepannya, masyarakat dapat terus mempertahankan kualitas posyandu. Oleh karena itu juga penulis melakukan metode pengabdian guna memaksimalkan kualitas posyandu yang ada di kedesunan Cimanglid ini.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Seperti yang sudah dijabarkan di poin sebelumnya, masyarakat Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya terhitung sudah memiliki kualitas posyandu yang cukup baik. Warga yang gotong royong, sadar akan pentingnya kesehatan khususnya bagi Ibu dan Anak, serta keterbukaan masyarakat dalam menerima peserta KKN Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati 2021. Oleh sebab itu, Penulis selaku mahasiswa melaksanakan beberapa rancangan guna memaksimalkan dan mempertahankan kualitas dan potensi dari posyandu Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya. Berikut ini adalah beberapa rancangan mengenai sistem kerja dan sasaran sebagai upaya memaksimalkan kualitas dan potensi posyandu Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya. Pertama mahasiswa diharapkan turut aktif dalam kegiatan-kegiatan Posyandu seperti cek kesehatan, berat badan, hingga mengingatkan terus masyarakat yang datang untuk senantiasa menjaga kesehatan khususnya bagi Ibu dan anak, mahasiswa juga diimbau untuk mensosialisasikan protokol kesehatan guna pencegahan virus Covid19 yang saat ini masih menjadi pandemi baik di Indonesia maupun secara global, mahasiswa diharapkan senantiasa menjaga kesehatan dan kebersihan agar menjadi contoh yang baik bagi masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan, mahasiswa mengedukasi atau memberi penyuluhan secara langsung pentingnya menjaga kesehatan bagi Ibu dan anak.

Metodelogi yang penulis gunakan adalah psikis- sosiologis, yaitu metode yang dilakukan dengan cara pendekatan emosional yang dibangun dari kedekatan antara penulis dengan masyarakat desa Sirnaputera khususnya kedesunan Cimanglid. Metode ini penulis gunakan, mengingat karena masyarakat Sirnaputera khususnya masyarakat kedesunan Cimanglid ini memiliki kultur dan rasa kekeluargaan yang masih kental, maka dari itu penulis merumuskan suatu metode yang bisa dengan efektif diterapkan di tengah-tengah masyarakat yang memiliki rasa kekeluargaan yang cukup kental.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Mahasiswa peserta KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 melakukan banyak kegiatan di berbagai bidang seperti sosial, keagamaan, hingga penyuluhan kesehatan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bentuk implementasi dari berbagai ilmu yang telah dipelajari di kampus, sehingga dapat bermanfaat bagi warga sekitar. Adapun beberapa mahasiswa tersebar di berbagai bidang, salah satunya bidang penyuluhan masyarakat di bagian Posyandu. Posyandu merupakan salah satu wadah kesehatan bagi masyarakat sehingga mereka dapat berkonsultasi mengenai kesehatan diri mereka sendiri, khususnya kesehatan Ibu dan Anak. Berikut Hal-Hal yang dilakukan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati sebagai praktik dari rancangan-rancangan kegiatan dan pengabdian yang sudah dituliskan dalam poin sebelumnya.

No	Jumlah mahasiswa	Kegiatan di <i>posyandu</i>
1	3-4 orang	Mengukur berat badan dan tinggi badan masyarakat yang akan datang ke <i>posyandu</i>
2	3-4 orang	Pemberian vitamin A dan pengisian buku KMS
3	3-4 orang	Sosialisasi pencegahan covid-19, pemberian masker, dan cara mencuci tangan yang baik dan benar
4	3-4 orang	Pendataan masyarakat

Table diatas menggambarkan sedikit lebihnya kegiatan penulis selama pengabdian. Setelah penulis merumuskan rencana kegiatan selama kegiatan pengabdian yang penulis dan rekan-rekan telah rancang sebelumnya, penulis sepakat untuk mengoptimalkan kualitas posyandu di kedesunan Cimanglid. Hal ini di dasarkan atas kegelisahan penulis terkait kesehatan masyarakat, pasalnya di tengah pandemi hari ini menjaga kebersihan dan terus memperhatikan kesehatan adalah salah satu hal penting, sedangkan penulis melihat bahwa di kedesunan Cimanglid masyarakat tidak terlalu menghiraukan kesehatan dan kebersihan. Namun demikian posyandu sudah berjalan dengan baik. Ketika melaksanakan pengabdian di desa ini, Penulis selaku mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melihat sesuatu yang cukup positif. Yaitu sudah berjalannya aktivitas posyandu dengan sangat baik, warga yang gotong royong dan saling peduli Dokumentasi diatas adalah kegiatan penulis dan rekan-rekan dalam melaksanakan kegiatan di posyandu yang terdapat di desa Sirnaputera, karena pada saat itu penulis melakukan posyandu keliling di beberapa kedesunan yang terdapat di desa Sirnaputera. Kegiatan diatas adalah kegiatan penulis saat menimbang berat badan para masyarakat khususnya ibu dan anak. Selain menimbang berat badan penulis juga mengukur tinggi badan masyarakat desa Sirnaputera khususnya ibu dan

anak, penulis juga melakukan edukasi terkait informasi terkini masalah wabah covid19 dengan maksud agar masyarakat tersadar akan pentingnya kesehatan dan kebersihan selama masa pandemi kali ini. Pada dokumentasi tersebut penulis dan rekan-rekan sedang melakukan pendataan terkait nama-nama masyarakat yang akan melakukan pengecekan kesehatan termasuk pengukuran berat dan tinggi badan. Hal ini penulis lakukan agar nantinya penulis memiliki data terkait masyarakat yang kekurangan dalam hal kesehatan. Kemudian penulis juga melakukan pengukuran lingkaran tangan bayi agar penulis kemudian rekan-rekan dan juga staff yang bekerja di posyandu atau tenaga kesehatan desa Sirnaputera memiliki informasi terkait kesehatan masyarakat.

Penulis juga melakukan pemberian vitamin untuk balita, pemberian ini penulis lakukan atas suruhan dari staff kesehatan dari desa Sitrnputera untuk melakukan pemberian vitamin kepada balita. Pemberian ini penulis rasa adalah dalam usaha penjagaan generasi muda yang akan datang kemudian hari sehingga generasi muda yang akan datang adalah generasi yang sehat dan kuat.

Penulis dan rekan-rekan juga aktif dalam kegiatan posyandu lainnya dan penulis juga dengan aktif dan konsisten melakukan sosialisasi protocol kesehatan guna pencegahan covid19 hal ini dimaksudkan agar masyarakat lebih bisa menyadari bahwa wabah ini masih ada dan penulis harap masyarakat bisa lebih menjaga kesehatan juga kebersihan selama pandemi dewasa ini. Kemudian penulis juga melakukan kegiatan kesehatan untuk diri sendiri, hal ini penulis lakukan agar penulis menjadi contoh yang baik untuk masyarakat dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan.

Setelah beberapa kegiatan yang penulis lakukan di posyandu, penulis melakukan foto bersama dengan tenaga kesehatan yang ada di posyandu desa Sirnaputera. Demikian kegiatan yang penulis lakukan selama berkegiatan dan berfokus di ranah kesehatan, hal ini menjadi pengalaman penulis yang sangat berkesan dan membuat penulis lebih sadar akan kebersihan dan kesehatan.



dalam dokumentasi yang satu ini, potret ini adalah kebersamaan penulis dengan petugas satuan gugus covid19 beserta ibu-ibu posyandu. Saat itu penulis melakukan kolaborasi dengan satuan gugus covid dan juga ibu-ibu posyandu dalam rangka mengoptimalkan peran posyandu dalam mengedukasi masyarakat desa Sirnaputera. Dalam praktiknya kami melakukan edukasi dalam hal pentingnya menjaga 5 m, yaitu memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan membatasi mobilisasi masyarakat. Meskipun dalam hal pemeriksaan di posyandu mengandung unsur keramaian, namun sebelum itu semua masyarakat desa Sirnaputera sudah melakukan vaksinasi di desa Sirnaputera, ditambah adanya pembatasan saat pemeriksaan melalui panggilan dan antri pemeriksaan di posyandu.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Latar belakang masyarakat kedesunan Cimanglid desa Sirnaputera kecamatan Singaparna kabupaten Tasikmalaya, kedesunan cimanglid desa sirnaputra singaparna tasikmalaya merupakan sebuah desa yang berada di kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat yang mayoritas penduduknya memiliki pekerjaan sebagai petani atau bercocok tanam. Beberapa masyarakat miskin prasejahtera ada sekitar 375 kepala keluarga, kemudian keluarga prasejahtera terdapat sekitar 431 kepala keluarga, untuk keluarga sejahtera terdapat sekitar 649 kepala keluarga. Mata pencaharian mereka adalah bertani dan bercocok tanam, namun demikian penulis lihat masyarakat kedesunan Cimanglid ini sering melakukan olahraga khususnya olahraga voli, dan hamper di setiap kesempatan mereka keluar menjadi juara.

Kembali lagi ke masalah kesehatan, Jumlah anak berusia 0-6 tahun disebutkan ada sekitar 944 anak, dan berarti sekitar 900 Ibu yang juga memerlukan perhatian akan kesehatan dan kesejahteraan. Hal ini tentu saja menjadi tugas besar bagi Posyandu agar selalu memfasilitasi, memperhatikan, dan menyejahterakan masyarakat yang ada di desa tersebut.

Peran posyandu bagi memaksimalkan kesehatan masyarakat Ketika melaksanakan pengabdian di desa ini, Penulis selaku mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung melihat sesuatu yang cukup positif. Yaitu sudah berjalannya aktivitas posyandu dengan sangat baik, warga yang gotong royong dan saling peduli satu sama lain, hingga masyarakat yang mulai memiliki kesadaran akan pentingnya kesehatan, khususnya ibu dan anak, Setelah Penulis telusuri dan ikut berpartisipasi aktif, Penulis sepakat untuk membuat rancangan (seperti pada poin sebelumnya) guna memaksimalkan potensi dan kualitas posyandu di Dusun cimanglid 3 desa sirnaputra singaparna tasikmalaya.

#### **E. PENUTUP**

##### **Kesimpulan**



Posyandu merupakan wadah pemeriksaan dan konsultasi kesehatan yang dapat dimanfaatkan warga setempat, khususnya untuk memeriksakan kesehatan Ibu dan Anak. Masyarakat Indonesia perlu memperhatikan kesehatan dengan lebih serius, terutama dalam menghadapi pandemi Covid19 yang saat ini masih menjadi pandemi global. Hal ini tentu saja menjadi salah satu tugas bersama. Dalam pelaksanaan pengabdian ini penulis berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dan juga satuan gugus covid19 yang ada di desa Sirnaputera untuk mengoptimalkan peran posyandu dalam mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan. Hal ini dilakukan penulis karena penulis sadar bahwa kesehatan adalah hal yang sangat penting.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan terimakasih dan syukur kepada dzat yang maha pengasih lagi maha penyayang karena atas kehendaknya dan atas kemurahannya penulis bisa menyelesaikan penulisan ini, kemudian saya ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yang telah merawat dan membesarkan penulis sehingga penulis tumbuh menjadi seseorang yang berpendidikan, tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada bapak Drs. H. R. Edi Komarudin, M.Ag. yang telah membimbing saya dalam penulisan ini sehingga tulisan ini bisa penulis selesaikan dengan baik, kemudian penulis ucapkan terimakasih yang sebesar- besarnya kepada rekan-rekan seperjuangan penulis yang dengan karenanya penulis bisa dengan tenang dan merasa nyaman saat melaksanakan kegiatan KKN-DR ini.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

Alodokter, K. A. (2020, 10 5). Alodokter, Retrieved 09 06, 2021 from Kegiatan Posyandu dan Manfaatnya bagi Ibu dan Anak: <https://www.alodokter.com/ini-kegiatan-posyandu-dan-manfaatnya-bagi-ibu-dan-anak>

DISPMD, A. (2018, Mei 16). Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Buleleng. Retrieved September 06, 2021 from PENGERTIAN POSYANDU, KEGIATAN, DEFINISI, TUJUAN, FUNGSI, MANFAAT DAN PELAKSANAAN POSYANDU: [https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank\\_data/pengertian-Kposyandu-kegiatan-definisi-tujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33](https://dispmd.bulelengkab.go.id/informasi/detail/bank_data/pengertian-Kposyandu-kegiatan-definisi-tujuan-fungsi-manfaat-dan-pelaksanaan-posyandu-33)

Health, P. (2013, 3 11). Indonesian PublicHealth. Retrieved 09 6, 2021 from Manajemen Posyandu: <http://www.indonesian-publichealth.com/manajemen-posyandu/> Nur Hafifah, Z. A. (2020). Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan. Jurnal Pusat Informasi Masyarakat, 893-900.